

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Program Kerja Praktek

Perkembangan usaha bisnis dalam era globalisasi saat ini semakin pesat ditandai dengan tingkat persaingan antar perusahaan yang semakin tinggi, dan ketat untuk menarik minat konsumen membeli suatu produk yang ditawarkan. Semakin banyak lulusan berkualitas dari berbagai universitas di Indonesia, yang membuat lapangan kerja semakin sempit. Hal inilah yang menuntut masyarakat membuat lapangan kerjanya sendiri dengan berwirausaha.

Seiring peralihan teknologi analog menjadi digital, perlahan kegiatan photography mulai dilirik menjadi lahan bisnis yang menggiurkan. Tentunya, itu tidak lepas dari kepraktisan dan kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi digital saat ini. Kemajuan teknologi, industri photography yang terus berkembang, menyebabkan banyak usaha perorangan yang menyediakan jasa photography

untuk para konsumen yang membuat pilihan konsumen menjadi semakin beragam. Bisnis usaha photography pastinya harus bermodal kreatifitas dan keahlian agar dapat menghasilkan karya yang kreatif dan inovatif.

Ketertarikan konsumen untuk menggunakan jasa photography dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor *internal* seperti tingginya minat konsumen menggunakan jasa tersebut dan daya beli yang baik, sedangkan faktor *eksternal* seperti ide kreatif yang dimiliki oleh fotografer perusahaan yang berpengaruh pada hasil foto dan hasil cetak. Selain ide kreatif, kualitas layanan yang diberikan oleh perusahaan menjadi daya tarik konsumen yang pada akhirnya akan mempengaruhi keputusan pembelian.

Kualitas layanan dapat diartikan sebagai “upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan penyampaiannya dalam mengimbangi harapan konsumen” (Tjiptono, 2005:118). Kualitas pelayanan adalah kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau memiliki harapan dengan lima dimensi utama, yakni bukti fisik (*tangibles*), kehandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), dan perhatian (*emphaty*), (Parasuraman, *et al*, 1988: 84).

Dalam pelayanan yang diberikan kepada konsumen Surya Maxima Photography menerapkan lima dimensi utama dalam melayani konsumen, yaitu :

1. Bukti Fisik (*Tangibles*) merupakan kesan secara fisik yang berupa fasilitas fisik, perlengkapan, kondisi fisik bangunan, dan karyawan. Bukti fisik yang dimiliki Surya Maxima Photography seperti perlengkapan fotografi yang modern dan lengkap, dengan kamera digital dan sistem pencahayaan yang baik, juga dilengkapi dengan sistem pengeditan foto dengan computer.
2. Empati (*Emphaty*) sebuah perhatian atau kepedulian individual yang diberikan oleh karyawan kepada konsumen agar konsumen merasa nyaman. Bentuk empati yang diberikan Surya Maxima Photography adalah dengan membentuk sebuah komunikasi yang baik pada konsumen agar kebutuhan dan keinginan konsumen dapat tercapai.
3. Kehandalan (*Reliability*) merupakan kemampuan untuk meyakinkan konsumen akan pelayanan terbaik dan menunjukkan sikap professional dalam bekerja. Surya Maxima Photography menunjukkan unsur tersebut dengan memberikan keyakinan kepada konsumen akan pelayanan yang diberikan dengan contoh foto-foto dari konsumen sebelumnya, dan selalu bersikap professional dalam menghadapi konsumen.

4. Daya tanggap (*Responsiveness*) merupakan ketanggapan dan kesediaan karyawan untuk membantu konsumen dalam memenuhi kebutuhannya. Skies Photography memberikan pelayanan kepada konsumen dengan tanggap dan bersedia mendengarkan permintaan dan kebutuhan konsumen dan juga bekerja dengan cekatan sehingga konsumen merasa puas atas pelayanan yang diberikan.
5. Jaminan (*Assurance*) memberikan jaminan kepada konsumen bahwa pelayanan yang diberikan akan maksimal dan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Fotografi (dari bahasa Inggris: *photography*, yang berasal dari kata Yunani yaitu "photos" : Cahaya dan "Grafo" : Melukis/menulis.) adalah proses melukis/menulis dengan menggunakan media cahaya. Sebagai istilah umum, fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu obyek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai obyek tersebut pada media yang peka cahaya. Alat paling populer untuk menangkap cahaya ini disebut sebagai kamera. Dalam kamera banyak beberapa bagian dan perlengkapan untuk melengkapi penggunaan kamera guna mendapatkan hasil yang maksimal. Salah satu bagian penting dari kamera adalah lensa. Prinsip fotografi adalah memfokuskan cahaya dengan bantuan pembiasan sehingga mampu membakar medium penangkap cahaya. Medium yang telah dibakar dengan ukuran luminitas cahaya yang tepat akan menghasilkan bayangan identik dengan cahaya yang memasuki medium pembiasan (selanjutnya disebut lensa).

Untuk menghasilkan intensitas cahaya yang tepat untuk menghasilkan gambar, digunakan bantuan alat ukur berupa lightmeter. Setelah mendapat ukuran pencahayaan yang tepat, seorang fotografer bisa mengatur intensitas cahaya tersebut dengan mengubah kombinasi ISO/ASA (*ISO Speed*), diafragma (*Aperture*), dan kecepatan rana (*speed*). Kombinasi antara ISO, Diafragma dan Speed disebut sebagai pajanan (*exposure*).

1.2 Ruang Lingkup Program Praktek Kerja Lapangan

Dalam hal ini penulis melakukan praktek kerja lapangan di Surya Maxima Photography untuk memudahkan penulis dalam penyusunan laporan kerja praktek ini, maka penulis membatasi permasalahan hanya pada lingkup data-data yang terkait dalam strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan jasa fotografi pada perusahaan.

1.3 Tujuan dan Manfaat Program Kerja Praktek (KP)

A. Tujuan Kerja Praktek (KP)

Tujuan Kerja Praktek (KP) adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berharga, dan memperoleh masukan serta umpan balik guna memperbaiki dan mengembangkan kesesuaian pendidikan dan kenyataan yang ada di lapangan.
2. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa pada aspek-aspek usaha yang professional dalam lapangan kerja antara lain struktur organisasi, jenjang karir dan teknik.
3. Meningkatkan dan memantapkan keterampilan akademik dan praktek mahasiswa selama melaksanakan Kerja Praktek.
4. Membina kerja sama antara Perguruan Tinggi dengan Instansi baik pemerintahan maupun swasta dimana mahasiswa melaksanakan Kerja Praktek.

B. Manfaat Kerja Praktek (KP)

Adapun manfaat dari Kerja Praktek (KP) manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa

2. Mengembangkan pola pikir, keberanian, kemampuan berkomunikasi, dan bersosialisasi yang dibutuhkan dalam dunia kerja
3. Mengaplikasikan sebagian ilmu yang diperoleh di kampus dan memperoleh pengalaman yang belum didapat dari pendidikan formal.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

A. Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Mengenai waktu pelaksanaan Kerja Praktek penulis melaksanakannya selama satu bulan terhitung dari tanggal 20 Agustus 2019 - 20 September 2019.

B. Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Kerja Praktek akan dilaksanakan pada instansi terkait, yaitu:

Nama Instansi : Surya Maxima Photography
 Alamat : Jl Purnawirawan No. 56 Gedong Meneng Rajabasa
 Telepon : (0721) 782010
 Email : suryamaximaphotography@gmail.com

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan penulis akan memuat uraian secara garis besar dari isi penelitian dalam tiap bab, yaitu sebagai berikut :

- **BAB I – PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan menguraikan tentang latar belakang program apperantice, ruang lingkup program apperantice, tujuan dan manfaat program apperantice, tempat dan waktu dalam melakukan program apperantice, dan sistematika penulisan.

- **BAB II – GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai sejarah singkat perusahaan, visi misi yang ada dalam perusahaan, bidang usaha perusahaan, lokasi perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

- **BAB III – PERMASALAHAN PERUSAHAAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan mulai dari analisa permasalahan yang dihadapi perusahaan, landasan teori yang akan digunakan dalam memecahkan masalah dan program kerja yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan perusahaan.

- **BAB IV – HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai hasil kerja praktek yang di peroleh selama menjalankan praktek kerja , kemudian membahas tentang program kerja dan hasil nya apakah berhasil atau tidak program tersebut.

- **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran-saran yang didapatkan dari penelitian yang telah penulis lakukan.

